

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell, 2010. Mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai sesuatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu permasalahan. Untuk mengetahui suatu permasalahan tersebut peneliti mewawancarai sumber informasi dengan mengajukan pertanyaan umum dan agak luas. Informasi yang didapatkan bisa berupa kata atau teks yang kemudian akan dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam mengenai individu, organisasi, bisnis atau lembaga tertentu. Tujuannya yaitu menggambarkan kondisi, mencari penyebab serta memungkinkan untuk peneliti menemukan solusi. (Nanda, 2023).

Sedangkan menurut Saryono, (2020). menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan atau diukur melalui pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti berpartisipasi langsung turun ke lapangan, mencatat apa yang terjadi dan melakukan analisis harus yang didapat dilapangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data yang dikumpulkan dari lapangan dan data sekunder yang terkait serta mendukung penelitian ini. Identifikasi daya tarik, karakteristik dan tren wisatawan serta potensi dilakukan berdasarkan hasil dari turun ke lapangan, setelah itu merumuskan strategi pengembangan dilakukan berdasarkan analisis SWOT.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dengan tujuan mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Adapun lokasi pada penelitian ini yaitu Kampung Wisata Kreatif Cigadung. Cigadung adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dimulai pada minggu ke-4 bulan maret dan membutuhkan waktu kurang lebih selama dua bulan.

3.3 Deskripsi Operasional Parameter

Operasional parameter mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, agar lebih mudah untuk dipahami serta dapat dimengerti oleh banyak pihak. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian tertentu dalam menentukan strategi, agar dapat lebih mudah dipahami

oleh semua kalangan. Dalam penelitian ini, deskripsi operasional parameter yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Parameter

No.	Parameter	Indikator	Jenis Data	Sumber Data
1.	Daya Tarik Wisata di Kampung wisata Kreatif Cigadung	Menentukan daya tarik wisata yang ada di Kampung Wisata Kreatif Cigadung berdasarkan: <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek wisata di Kampung Wisata Kreatif Cigadung - Kegiatan yang dapat dilakukan pengunjung - Produk yang bisa didapat pengunjung - Keunikan dan keunggulan Kampung Wisata Kreatif Cigadung - Kondisi akses jalan - Ketersediaan sarana fasilitas 	Data primer dan data sekunder yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan internet.	Wawancara dengan pengelola, pelaku usaha di Kampung Wisata Kreatif Cigadung dan Dinas terkait. Data yang didapatkan dari sumber internet dan hasil observasi.
2.	Karakteristik Wisatawan di Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Aspek demografis karakteristik wisatawan, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Jenis kelamin - Usia - Pekerjaan - Tingkat pendidikan - Status perkawinan Aspek geografis karakteristik wisatawan, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Wisatawan berdasarkan lokasi tempat tinggalnya seperti, kewarganegaraan, provinsi, kota, desa dan lingkungan 	Data Primer dari hasil wawancara dan observasi.	Wawancara dengan pengunjung objek wisata, pengelola wisata di Kampung Wisata Kreatif Cigadung, Dinas terkait dan hasil observasi.

No.	Parameter	Indikator	Jenis Data	Sumber Data
		Aspek psikografis karakteristik wisatawan, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan kunjungan - Rekan Kunjungan - Waktu kunjungan - Frekuensi kunjungan - Sarana transportasi yang digunakan wisatawan - Alokasi anggaran wisatawan 		
3.	Potensi objek Wisata di Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Menganalisis potensi objek wisata yang dapat dikembangkan di Kampung Wisata Kreatif Cigadung dilihat dari dua faktor: <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor internal <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi wilayah Cigadung - Sumber daya alam - Aspek kebudayaan - Aspek Kelembagaan - Sumber daya manusia 2. Faktor eksternal <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan pemerintah - Kerja sama dengan pihak lain - Daya saing - Penggunaan teknologi digital 	Data primer yang dihasilkan dari wawancara dan observasi.	Wawancara dengan pengelola dan pelaku usaha di Kampung Wisata Kreatif Cigadung, Dinas terkait dan hasil observasi.
4.	Strategi Pengembangan	Merumuskan strategi pengembangan untuk mengoptimalkan potensi yang ada dilihat dari lingkungan internal dan eksternal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Internal <ul style="list-style-type: none"> - Daya tarik wisata - Potensi objek wisata 	Data primer yang dihasilkan dari wawancara dan observasi.	Wawancara dengan pengelola dan pelaku usaha di Kampung Wisata Kreatif Cigadung, Dinas terkait dan hasil observasi.

No.	Parameter	Indikator	Jenis Data	Sumber Data
		2. Lingkungan eksternal - Pemerintah - Kerjasama dengan pihak lain - Daya saing - Penggunaan teknologi digital		

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu mengenai strategi pengembangan daya tarik wisatawan di Kampung Wisata Kreatif Cigadung. Didalam penelitian ini juga dibutuhkan beberapa data mengenai sebagai berikut:

1. Daya tarik wisata di Kampung Wisata Kreatif Cigadung. Peneliti membutuhkan data-data mengenai apa saja yang menjadi daya tarik wisata untuk dapat dikunjungi wisatawan.
2. Pada penelitian ini dibutuhkan mengenai Karakteristik wisatawan di Kampung Wisata Kreatif Cigadung.
3. Penelitian membutuhkan data-data potensi yang ada di Kampung Wisata Kreatif Cigadung untuk dapat dikembangkan.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar, data angka hanya ketika dibutuhkan saja. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat menjadi tempat informasi bagi peneliti untuk menganalisis dalam suatu penelitian. Dalam penelitian menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer biasanya disebut sebagai data mentah atau informasi dari tangan pertama dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Pengumpulan data primer dilakukan langsung oleh peneliti sendiri oleh karena itu data ini dapat memberikan informasi yang lebih rinci. Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan langsung menuju lokasi penelitian yaitu bertempat di Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sebagai data pendukung yang diperlukan untuk melengkapi data primer. Data sekunder yaitu sebagai upaya penyesuaian dengan kebutuhan data lapangan. Data sekunder pada penelitian ini didapat dari website atau media sosial baik berupa data angka maupun dokumentasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan suatu data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau tanya jawab antara peneliti dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dijadikan sebagai data. Wawancara pada penelitian ini dapat dilakukan secara

langsung maupun melalui media online. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan pokok yang telah disediakan peneliti. Pertanyaan-pertanyaan yang disediakan bersifat terbuka yaitu memberikan ruang kepada informan untuk menjawab sesuai dengan pengalaman dan pandangannya.

2. Observasi

Observasi yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas. Pada hal ini peneliti langsung mengunjungi tempat penelitian dengan menggunakan teknik observasi partisipasi dan observasi non partisipasi. Teknik observasi partisipasi yaitu peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh subjek penelitian. Sedangkan observasi non partisipasi yaitu peneliti hanya mengunjungi tempat penelitian saja.

3. Dokumentasi

Dilakukan untuk melengkapi data dalam menganalisis masalah yang sedang diteliti dengan mencari informasi dari dokumen yang diperlukan dalam mendukung penelitian ini. Pengumpulan data tersebut dapat berupa dokumen, arsip-arsip, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini didapatkan sebagai bahan untuk analisis dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Perposive sampling* merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana peneliti menentukan sumber informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menanggapi pertanyaan penelitian. (Lenaini, 2021). Dalam menentukan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penetapan itu dilakukan sesuai dengan pertimbangan yang dinilai dapat memahami tujuan dari penelitian ini.

Adapun yang akan menjadi sumber informasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung
- b. Pengelola Kampung Wisata Kreatif Cigadung
- c. Pelaku usaha di Kampung Wisata Kreatif Cigadung
- d. Pengunjung Kampung Wisata Kreatif Cigadung

3.8 Uji Keabsahan Data

Setelah pengumpulan data dibutuhkan uji keabsahan data dengan tujuan dapat meningkatkan validitas dan kredibilitas pada penelitian. Metode keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode triangulasi data. Menurut Norman K. Denkin mendefinisikan bahwa triangulasi adalah sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data.

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi, peneliti menggunakan berbagai cara pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Melalui berbagai cara diharapkan dapat diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi dengan melalui berbagai sumber informasi seperti pengunjung, pelaku usaha, pengelola kampung wisata dan kedinasan terkait.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses dalam mengkaji, memaparkan, menjelaskan dan menyajikan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Ketepatan dan keakuratan data yang sudah terkumpul sangat diperlukan, terutama dikarenakan sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda-beda. Maka dari itu analisis data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif.

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu teknik analisis data interaktif. Menurut Miles dan Huberman memaparkan bahwa teknik analisis data interaktif adalah teknik analisis data yang terdiri atas empat komponen proses analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan topik penelitian sehingga pada akhirnya memberikan gambaran jelas dan kesimpulan akhir dapat digambarkan. Hal pertama yang dapat dilakukan dalam reduksi data adalah dengan memfokuskan pada hal-hal pokok dengan mengesampingkan hal-hal yang dianggap kurang valid.

2. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah mereduksi data adalah dengan menyajikan data. Dalam penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *table*, grafik, *flowschart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut akan dapat lebih terorganisasikan, sehingga akan membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan dapat memudahkan untuk menganalisis lanjutan mengenai strategi pengembangan daya tarik wisatawan di Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

Pada penelitian ini tahap penyajian data dalam menentukan strategi pengembangan menggunakan analisis SWOT. Faktor-faktor yang diperoleh akan ditampilkan dengan menggunakan tabel sehingga mudah dibaca dan dipahami.

3. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan dilakukan setelah semua proses dilakukan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif

dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran baru suatu strategi pengembangan daya tarik wisatawan di Kampung Wisata Kreatif Cigadung.